

Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka dan Literasi Digital Materi Keanekaragaman Hayati SMA

Dia Atun Munawaroh^{*1}, Nisya Rasyida², Nur Khoiri³

^{1,2,3} Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang, Indonesia
dianatunmunawaroh.02@gmail.com*, nisa.rasyida@walisongo.ac.id, nurkhoiri@walisongo.ac.id

Abstrak

Kurikulum merdeka menjadi kurikulum terbaru tahun 2022 yang telah ditentukan oleh kemendikbud. Implementasi kurikulum merdeka sejalan dengan prinsip pembelajaran abad 21, meliputi kecakapan literasi dan penggunaan media teknologi secara optimal. Literasi digital menjadi salah satu kemampuan pembelajaran abad 21 yang perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran, salah satu caranya dengan menyajikan bahan ajar yang berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk *e-modul* pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan literasi digital pada materi keanekaragaman hayati SMA kelas X. Jenis penelitian ini ialah *Research and Development (R&D)*, dengan mengikuti prosedur pengembangan model 4D. Model pengembangan 3D memiliki tahap *define*, *design*, dan *develop*. Analisis data yang digunakan ialah secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil validasi ahli dan data kualitatif berupa saran dan masukan dari ahli. Hasil validasi ahli materi sejumlah 74% (layak), ahli bahan ajar sejumlah 79% (layak), ahli literasi digital 91%. Produk dilakukan uji coba terhadap guru biologi sebagai praktisi dan kelas X-E4 sebagai responden. Hasil penilaian praktisi pendidikan sejumlah 96% (layak) dan respon siswa 85% (sangat menarik). Berdasarkan hasil uji coba tersebut produk dapat dikatakan layak dan menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Kata kunci : bahan ajar, e-modul, kurikulum merdeka, keanekaragaman hayati, literasi digital